

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman dan dalam pengolahan data dengan menggunakan statistik. Menurut Fatihudin (2012:23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang baik dengan menggambarkan suatu informasi dari hasil penilaian kinerja karyawan CV. Diyas Boga Pratama.

#### **B. Identifikasi Variabel**

“Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang menerangkan (mempengaruhi) terhadap variabel lainnya” (Zuriah, 2012:39). Variabel independen pada penelitian ini disimbolkan dengan “X”. Pada penelitian ini terdapat  $X_1$  dan  $X_2$ . Variabel  $X_1$  adalah motivasi dan variabel  $X_2$  adalah budaya organisasi.

“Variabel terikat (variabel dependen) yakni suatu variabel yang dipengaruhi (diterangkan) oleh variabel lainnya” (Zuriah, 2012:39). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah kepuasan kerja, dimana variabel dependen disimbolkan dengan “Y”.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi ( $X_1$ ) adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual, Robbins (2002 :55). Variabel ini di ukur dari pertanyaan responden tentang motivasi.pertanyaan responden ini berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan yaitu nomer 1 sampai no 10 yang secara umum menilai kejelasan tentang motivasi diperusahaan
2. Budaya Organisasi ( $X_2$ ) adalah suatu sistem nilai yang menjadi pegangan bagi mereka terlibat dalam organisasi yang dapat dijadikan sebagai faktor pembeda terhadap organisasi lain, juga menjadi acuan mengendalikan individu sebagai operasional dari budaya organisasi adalah kerja (Riani, 2011:8). Variabel ini di ukur dari pertanyaan responden tentang budaya organisasi perusahaan terhadap karyawan. Pertanyaan responden ini berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan yaitu nomer 1 sampai dengan nomer 10 tentang budaya organisasi di perusahaan.

3. Kepuasan kerja (Y) adalah kepuasan kerja sebagai suatu tanggapan secara kognisi dan efeksi dari seorang karyawan terhadap segala hasil pekerjaan atau kondisi-kondisi lain yang berhubungan dengan pekerjaan, seperti gaji, lingkungan kerja, rekan kerja, dan atasan (Darmawan, 2013;57). Variabel ini diukur dari pertanyaan responden tentang kepuasan kerja karyawan. Pertanyaan responden ini berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan yaitu nomer 1 sampai dengan nomer 10 tentang kepuasan kerja di perusahaan kepada karyawan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Menurut Fatihudin (2012:262) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

##### **2. Sumber Data**

Penulis pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain” (Fatihudin, 2012:267). Sedangkan “data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian” (Fatihudin

2012:267). Data sekunder dan data primer yang dikumpulkan peneliti sebagai berikut:

a. Data primer

Data-data dari perusahaan yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini.

Data primer yang berkaitan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian” (Fatihudin, 2012:100). Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah proses produksi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.
- 2) Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2011:142). Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuisisioner kepada responden pada saat pergantian jam istirahat, sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa referensi buku atau literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai dasar untuk kajian teoritis penulis.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert (Imam Ghozali, 2005) adalah yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Ragu- ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Diyas Boga Pratama sebanyak 120 orang dari populasi ini akan ditarik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili dari keseluruhan populasi.

Menurut Fatihudin (2012:55) merupakan “Suatu bagian (*subset*) dari populasi, sebagian dari populasi, sampel bisa berupa sifat, benda, gejala,

peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, surat berharga lainnya”.

Menurut Umar (2003:146) sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidakpastian yang masih dapat ditolerin

Dengan menggunakan teori *slovin* diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2} = 54$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 responden

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

- a) Pengamatan (observasi) adalah Cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap obyek yang diteliti (populasi). Pengamatan disebut juga penelitian lapangan.

- b) Kuisioner adalah Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap obyek/ responden yang diteliti (populasi)
  
- c) Menganalisis data dengan program SPSS versi 16.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Gujarati (dalam Ghozali, 2006), secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Menurut Tabachnick (dalam Ghozali, 2006) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu suatu bentuk analisis yang penyajiannya dalam angka-angka yang dapat diukur dan dihitung. Hasil perhitungan dari skor atau nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer, menggunakan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel penelitian

dengan menggunakan uji data yaitu uji reliabilitas dan uji validitas. Penelitian ini akan menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan analisis dalam Pengaruh Motivasi dan Budaya organisasi terhadap kepuasan kerja CV. Diyar Boga Pratama. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu :

### **1. Uji Validitas data**

Uji validitas menurut Ghozali (2006:135) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

- a) Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  dihitung  $> r$  tebal maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  dihitung  $< r$  tebal maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### **2. Uji Reabilitas**

Menurut Nasution (2006:76) merupakan “konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama”. Kuesioner reliabel adalah kuesioner yang apabila dicontohkan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas data kuesioner dilakukan dengan menggunakan perhitungan metode *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$S_t^2$  = deviasi standar total

$\sum S_b^2$  = jumlah deviasi standar butir

Rumus untuk mencari nilai ragam adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Ragam

$n$  = Jumlah contoh (responden)

$x$  = Nilai skor yang dipilih

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2006 : 147) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

- a. Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan baik menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan *probability plot*. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal. Apabila data yang digunakan

terdistribusi normal lebih dari 0,05, maka *residual plots* akan mengikuti garis normalitas dan berada di sekitar garis.

- b. Uji autokorelasi adalah pengujian untuk melihat apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).
- c. Uji Multikolinearitas uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi. Untuk itu diperlukan pengujian ini untuk melihat apakah terdapat multikolinieritas pada suatu persamaan regresi.
- d. Uji heteroskedastisitas uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

#### 4. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan diantara 2 variabel penelitian yaitu antara Motivasi dan Budaya

Organisasi (x) dengan variabel kepuasan kerja (y). Untuk mengetahui nilai dari koefisiensi determinasi agar dapat mengetahui besarnya pengaruh peningkatan hutang terhadap peningkatan perolehan laba digunakanlah rumus dibawah ini:

$$r^2 = \frac{a \cdot \sum y + b \cdot \sum xy - n \cdot (Y)^2}{\sum Y^2 - n \cdot (Y)^2}$$

Keterangan :

- a = titik potong kurva terhadap sumbu y
- b = Slope garis estimasi yang paling baik
- n = Banyaknya data
- x = Nilai dari variabel x (Motivasi dan Budaya organisasi)
- y = Nilai variabel y (Kepuasan kerja)
- Y = Nilai rata-rata variabel y

## 5. Koefisiensi Korelasi

Koefisiensi korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel yang diteliti. Koefisiensi korelasi merupakan akar dari koefisiensi determinasi yang secara matematis ditulis sebagai berikut :

$$r = \sqrt{r^2}$$

Untuk mengetahui korelasi hubungan antara Motivasi dan Budaya Organisasi (x) dengan Kepuasan Kerja (y), dengan menggunakan nilai absolut dari koefisiensi korelasi tersebut yaitu antara -1 hingga 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Semakin tinggi nilai koefisiensi korelasi (mendekati 1) maka tingkat keeratan hubungan antara penambahan hutang perusahaan dengan perolehan peningkatan laba perusahaan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika menjahui angka 1 (mendekati -1) maka hubungan antar variabel menjadi lemah.

## 6. Metode Regresi Linier Berganda

### a) Uji t

Digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independent.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

#### a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel  $Y$ .
- $H_1 : \beta = 1$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel  $Y$ .

#### b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

#### c. Menentukan signifikansi

- Nilai signifikansi ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Nilai signifikansi ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### d. Membuat kesimpulan

- Bila ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
- Bila ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak. Artinya variabel independent secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependent.

### b) Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

-  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

-  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan signifikansi

- Nilai signifikansi ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- Nilai signifikansi ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

d. Membuat kesimpulan

- Bila ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependent.

- Bila ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independent secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel dependen.